

# KONTRIBUSI PEMAHAMAN TEKS BERITA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 PADANG

Oleh:

Rahmah<sup>1</sup> dan Ellya Ratna<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

email: [rahmah16016044@gmail.com](mailto:rahmah16016044@gmail.com)

## ABSTRACT

This article reveals the contribution of skills comprehension text news to writing skills text news grade students VIII SMP Negeri Padang 12. The purpose of this research there are three. First, it describes the skills of comprehension text news grade VIII SMP Negeri 12 field. Second, it describes the writing skills text news grade VIII SMP Negeri 12 field. Third, describing the contribution of the intermediate comprehension text news against writing skills text news grade VIII SMP Negeri 12 field. This research type is quantitative descriptive method. The design used in this research is the design contribution. This research population is grade VIII SMP Negeri Padang are registered on the 12th school year 2019/2020, i.e. as many as 282 students. The sample in this research are determined by proportional random sampling of 20% of the population, i.e. 53 students. Research data is a score test results intermediate comprehension text news and score the writing skills test result text news. The data obtained through two types of tests i.e. objective tests to measure the comprehension text news and performance tests to measure the skills of writing a text news. The results of the research there are three. First, the skills of writing text news grade VIII SMP Negeri Padang 12 are on good qualifications (B) with an average of 76,42. Second, comprehension text news grade VIII SMP Negeri Padang 12 are on more than enough qualifications (LdC) by the value of the average 73,95. Third, there is a contribution of comprehension in the news of text to the skills of writing news texts of class grade VIII SMP Negeri Padang 12 at 15,37%.

**Kata kunci:** Kontribusi, Keterampilan, Pemahaman, Menulis, Teks Berita

### A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks yang mencakup enam aspek keterampilan berbahasa. Di antara keenam keterampilan tersebut, keterampilan menulis dianggap sebagai komponen yang sangat penting. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda periode Maret 2020

<sup>2</sup> Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

pikiran dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Untuk itu siswa perlu dilatih agar memiliki keterampilan menulis yang baik.

Salah satu keterampilan menulis yang dituntut pada siswa di kelas VIII semester ganjil adalah menulis teks berita. Hal itu tercantum dalam KI 4 dan KD 4.2. Dalam Kompetensi Dasar 4.2, siswa dituntut menyajikan data, informasi dalam bentuk teks berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).

Chaer (2010:20) mengungkapkan bahwa struktur penulisan berita harus berkenaan dengan rambu-rambu khusus yang berlaku dalam dunia jurnalistik. Struktur penulisan berita tersebut terdiri dari empat, yaitu judul berita atau kepala berita, baris tanggal, teras berita, dan tubuh berita. Sementara itu, kebahasaan teks berita menurut Priyatni (2013) harus baku atau standar dan menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung. Selain itu, informasi yang disajikan harus aktual dan bersifat umum.

Sesuai dengan KD 4.2 tersebut, siswa dituntut untuk mampu menulis teks berita. Menurut Kosasih (2017:1), berita merupakan informasi yang berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan penambah wawasan yang ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi, atau diunggah di situs. Sementara itu, menurut Ermanto (2009:96) berita dapat dikatakan informasi baru dalam kehidupan masyarakat juga sama dengan pengertian berita dalam dunia jurnalistik dan media massa. Dengan demikian, teks berita adalah teks yang berisi informasi dari suatu peristiwa yang bersifat baru sesuai dengan kenyataan yang menarik perhatian pembaca dan disampaikan oleh media massa secara tulisan maupun lisan. Akan tetapi, keterampilan menulis teks berita dalam pembelajaran tidak mudah karena keterampilan menulis bersifat produktif, yaitu keterampilan yang menghasilkan sebuah tulisan. Oleh karena itu, dibutuhkan banyak latihan agar seseorang mampu menghasilkan sebuah tulisan.

Terkait dengan KD tersebut, keterampilan menulis teks berita seringkali dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang sulit bagi siswa. Siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang berat karena membutuhkan waktu, tenaga, dan konsentrasi penuh. Anggapan tersebut membuat siswa menjadi malas untuk menulis sehingga banyak siswa yang belum mampu menulis teks berita.

Selain itu, permasalahan keterampilan menulis teks berita siswa yang kurang salah satunya bisa disebabkan oleh pemahaman siswa yang kurang. Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik terhadap menulis teks berita akan mudah baginya untuk mengembangkan ide-ide sehingga menghasilkan sebuah bentuk tulisan teks berita yang baik. Menuangkan sebuah gagasan menjadi sebuah tulisan diperlukan pemahaman yang cukup, pemahaman diperoleh melalui kegiatan membaca. Membaca dapat memberi informasi dan menambah pemahaman siswa. Hal tersebut pernah diteliti oleh Javed, Lin, dan Mohamed (2015). Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa pada umumnya membaca memiliki peranan penting dalam kegiatan menulis. Sementara itu, Yu (2017) mengatakan bahwa keterampilan membaca secara substansial sangat berkaitan dengan keterampilan menulis.

Selain itu, Khaki (2014) juga sependapat dengan Javed, Lin, dan Mohamed (2015). Khaki menyatakan bahwa keterampilan membaca adalah keterampilan yang paling penting dibutuhkan oleh siswa untuk memperoleh pemahaman. Sementara itu, dalam penelitian Scott dan Hiller (2013), dijelaskan strategi membaca secara

efektif yang dapat digunakan di sekolah untuk menambah pemahaman siswa. Oleh sebab itu, Mangen, Walgermo, dan Bronnick (2013), dalam penelitiannya membuktikan bahwa siswa yang memiliki pemahaman yang baik akan mendapat skor yang jauh lebih baik daripada siswa yang tidak memiliki pemahaman sama sekali.

Salah satu kegiatan menulis yang membutuhkan tingkat pemahaman yang baik adalah keterampilan menulis teks berita. Hal itu sesuai dengan hasil penelitian Fano (2019) yang membuktikan bahwa diperlukan pemahaman yang cukup untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik. Pemahaman tersebut diperoleh melalui kegiatan membaca karena membaca dapat memberi informasi dan menambah pemahaman siswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Menurut Anderson dan Krathwohl (2010), pemahaman adalah proses menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menginferensi, membandingkan, dan menjelaskan. Sementara itu, menurut Bloom (dalam Sagala, 2011:157), pemahaman (*comprehension*) mengacu pada kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu terlebih dahulu diketahui atau diingat dan memaknai arti dari materi yang dipelajari.

Untuk menghasilkan sebuah teks berita yang baik diperlukan pemahaman tentang teks tersebut. Dengan pemahaman teks berita yang baik, siswa dapat memahami dan menangkap isi yang dipaparkan dalam teks tersebut, sehingga mereka dapat menulis teks berita yang telah dipahaminya dengan benar. Oleh karena itu, untuk dapat menulis teks berita dengan baik diperlukan banyak pemahaman tentang teks berita.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang, (2) mendeskripsikan pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang, dan (3) mendeskripsikan kontribusi (sumbangan) antara pemahaman teks berita terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena (1) bertujuan untuk menguji hipotesis, (2) menggunakan tes sebagai instrumen, (3) data yang digunakan berupa angka, dan (4) diolah dengan menggunakan rumus statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:27) yang mengatakan bahwa suatu penelitian dikatakan kuantitatif karena informasi atau data yang diperoleh dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasilnya. Selain itu, Sugiyono (2016:14) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berpedoman pada aliran filsafat pengetahuan berdasarkan pengalaman dan ilmu pasti yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan rancangan (desain) penelitian kontribusi. Penelitian ini akan digunakan untuk memberitakan kontribusi pemahaman teks berita terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

Populasi pada penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri atas 9 kelas dengan jumlah siswa 282. Sampel penelitian ini berjumlah 53 (20%) dari jumlah populasi.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Alasan peneliti memilih teknik ini karena setiap kelas ada yang mewakili masing-masing sampel. Menurut Arikunto (2013:117), teknik *proportional random sampling* adalah sampel yang terdiri atas sub-sub sampel yang diambil secara acak, berdasarkan proporsi jumlah siswa perkelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik undian lazim digunakan dalam penerapan teknik random.

Variabel penelitian ini, yaitu pemahaman teks berita sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis teks berita sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang dan skor hasil tes menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif untuk mengukur pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

Penganalisisan data dilakukan dengan 10 langkah. *Pertama*, melakukan penyekoran terhadap hasil tes pemahaman teks berita siswa. *Kedua*, pemberian skor terhadap hasil tes keterampilan menulis teks berita. *Ketiga*, mengubah skor pemahaman teks berita dan keterampilan menulis teks berita menjadi nilai. *Keempat*, menafsirkan nilai pemahaman teks berita dan keterampilan menulis teks berita secara umum dan per indikator berdasarkan nilai rata-rata hitung. *Kelima*, mengklasifikasikan nilai pemahaman teks berita dan nilai keterampilan menulis teks berita secara umum dan per indikator berdasarkan skala 10. *Keenam*, membuat diagram batang pemahaman teks berita dan keterampilan menulis teks berita secara umum dan per indikator. *Ketujuh*, mengkorelasikan nilai tes pemahaman teks berita dengan tes keterampilan menulis teks berita. *Kedelapan*, membandingkan  $r_{(hitung)}$  dengan  $r_{(tabel)}$ . *Kesembilan*, menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya sumbangan teks berita terhadap keterampilan menulis teks berita. *Kesepuluh*, membahas hasil analisis dan menyimpulkan.

### C. Pembahasan

Pada sub bagian ini akan diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Kedua*, pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Ketiga*, kontribusi pemahaman teks berita terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

#### 1. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang

Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 76,42 dengan kualifikasi baik karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang dapat dikelompokkan atas enam kelompok, yaitu (a) baik sekali berjumlah 15 orang (28,30%), (b) baik berjumlah 12 orang (22,64%), (c) lebih dari cukup berjumlah 17 orang (32,08%), (d) cukup berjumlah 6 orang (11,32%), (e) hampir cukup berjumlah 1 orang (1,89%), dan (f) kurang berjumlah 2 orang (3,77%).

Selanjutnya, berdasarkan analisis data keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga

indikator, unsur teks berita (94,10) kualifikasi Baik Sekali (BS), struktur teks berita (70,52) kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), dan ketepatan penggunaan EBI (64,62) kualifikasi Cukup (C). Dari analisis data tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator unsur teks berita dengan nilai rata-rata 94,10 berada pada kualifikasi baik sekali. Bertolak dari nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks berita dengan kelengkapan dan ketepatan unsure teks.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator ketepatan penggunaan EBI dengan nilai rata-rata 64,62 berada pada kualifikasi cukup. Berdasarkan dari kriteria penilaian EBI yang dibatasi pada pemakaian huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,) terlihat bahwa siswa masih kesulitan dalam ketepatan penggunaan EBI.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks berita siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa, khususnya untuk indikator ketepatan penggunaan EBI belum tercapai. Hal ini relevan dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah.

## **2. Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang**

Pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 73,95 dengan tingkat penguasaan (66-75%) dan berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang diklasifikasikan enam kelompok, yaitu baik sekali berjumlah 7 orang (13,21%), baik berjumlah 19 orang (35,85%), lebih dari cukup berjumlah 11 orang (20,75%), cukup berjumlah 12 orang (22,64%), hampir cukup berjumlah 3 orang (5,66%), dan kurang berjumlah 1 orang (1,89%).

Indikator pemahaman teks berita yang paling dikuasai siswa adalah indikator unsur kebahasaan teks berita dengan nilai rata-rata 85,28 dengan tingkat penguasaan (76–85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu menentukan unsur teks berita dengan tepat. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator struktur teks berita. Nilai rata-rata siswa adalah 63,68 dengan tingkat penguasaan (56–65%) berada pada kualifikasi cukup pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan sruktur teks berita. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi cukup.

Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut secara garis besar siswa mengerti mengenai struktur, isi, dan penggunaan bahasa dalam teks berita melalui kegiatan pemahaman yang baik. Dengan demikian, siswa tetap harus meningkatkan pemahaman teks berita yang dimilikinya.

### 3. Kontribusi Pemahaman Teks Berita terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang

Berdasarkan hasil berita dan analisis data, diperoleh gambaran kontribusi pemahaman teks berita terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang keseluruhan indikator sebesar 15,37%. Hal ini berarti bahwa pemahaman teks berita memiliki kontribusi sebesar 15,37% terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang dan selebihnya (84,63%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Bertolak dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman terbukti memberikan sumbangan yang signifikan terhadap keterampilan menulis. Artinya, semakin baik pemahaman seseorang maka akan semakin baik pula keterampilan menulisnya. Sebaliknya, semakin rendah pemahaman seseorang maka semakin rendah pula keterampilan menulisnya. Oleh karena itu, kedua keterampilan ini memiliki peranan yang besar dalam proses pembelajaran.

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai kontribusi pemahaman teks berita terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang secara umum disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, pemahaman teks berita berkontribusi sebesar 15,37% terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, saran untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang agar lebih meningkatkan pemahamannya saat proses pembelajaran. Salah satu cara meningkatkan pemahaman adalah dengan cara berkonsentrasi. *Kedua*, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 12 Padang diharapkan untuk melatih pemahaman dan menulis siswa khususnya dalam pembelajaran teks berita. Melatih pemahaman bertujuan agar siswa memahami sekaligus mendapat informasi sebanyak mungkin dari apa yang dipahaminya. Dengan banyaknya informasi yang diperoleh dari proses pemahaman, akan membantu siswa dalam kegiatan menulis. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai pembanding untuk melakukan penelitian yang relevan.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan pembimbing Dra. Ellya Ratna, M. Pd.

#### Daftar Rujukan

Anderson dan Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Ermanto. 2009. *Menjadi Wartawan Andal dan Profesional*. Padang: UNP Press.
- Fano, Bimma Geo. 2019. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Javed, M., Eng, L.S., Mohamed, A.R. (2015). "Developing Reading Comprehension Modules to Facilitate Reading Comprehension among Malaysian Secondary School ESL Students". *International Journal of Instruction*, 8 (2), 139-141.
- Khaki, N. (2014). "Improving Reading Comprehension in a Foreign Language: Strategic Reader". *The Reading Matrix*, 14(2), 186-190.
- Kissau, S., Hiller, F. (2013). "Reading Comprehension Strategies: An International Comparison of Teacher Preferences". *Symposium Journal*. 8(4), 437-454.
- Kosasih, E. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia (Edisi Revisi 2017) Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Mangen, A., Walgermo, B.R., Bronnack, K. (2013). "Reading Linear Texts on Paper Versus Computer Screen: Effects on Reading Comprehension". *International of Education Research*, 58, 61-68.
- Priyatni, Endah Tri. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sagala S. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wong, Y.K. (2017). "Exploring the Reading-Writing Relationship in Young Chinese Language Learners' Sentence Writing". *Reading and Writing*, 31(2), 1-20.